

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
Laporan Tugas Akhir, 31 Mei 2021

Antira Alyanaka,

Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi pada Kasus Stroke Hemoragik terhadap Ny.R di Ruang Saraf RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 8 - 10 Maret 2021

XX + 54 halaman, 9 tabel, 3 gambar

### **RINGKASAN**

Berdasarkan Riskesdas tahun 2017 preventilasi penyakit tidak menular dengan diagnosa oleh tenaga kesehatan stroke terbesar 5,4%. Trend kejadian penyakit tidak menular yang mengalami kematian stroke hemoragik menduduki urutan kedua pada tahun 2009 sebesar 532 kasus (Renstra Dinkes Provinsi Lampung 2015-2019). Berdasarkan buku register RSUD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2018 terdapat 368 kasus serangan stroke, pada tahun 2019 terdapat 342 kasus serangan stroke dan pada tahun 2020 terdapat 391 kasus serangan stroke. Rumusan masalah laporan ini adalah bagaimana asuhan keperawatan pada Ny. R dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Stroke Hemoragik.

Tujuan penulis, Penulis mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan Stroke Hemoragik pada Ny. R Dengan Gangguan Oksigenasi di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

Hasil pengkajian didapatkan data keluarga Klien mengatakan klien tidak sadar sejak di bawa dari rumah sampai kerumah sakit, klien tidak sadar sedari 4 jam yang lalu. Keluarga klien mengatakan sebelum klien tidak sadar, klien mengeluh sakit kepalanya seperti terhantam benda berat dan berdenyut, klien mengatakan sakit kepala jika klien beraktivitas dan sakit kepala berkurang jika klien beristirahat, nyeri yang terjadi hilang timbul. Diagnosa yang sesuai dengan teori antara lain: Bersihan jalan nafas tidak efektif, Gangguan perfusi jaringan serebral tidak efektif, Gangguan mobilitas fisik. Implementasi dilakukan sesuai dengan label yang dipilih pada teori tetapi ada yang ditambah atau dihilangkan setiap harinya sesuai perkembangan. Evaluasi keperawatan dilaksanakan setiap hari sesuai dengan teori proses keperawatan dan dapat disimpulkan bahwa tiga diagnosis belum teratasi.

Simpulan dari laporan ini adalah tidak semua asuhan keperawatan pada teori sama dengan kondisi Ny. R setelah dilakukan asuhan keperawatan secara nyata. Saran dari penulis diharapkan Institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lebih lengkap dalam pengembangan ilmu keperawatan medical bedah khususnya kasus Stroke Hemoragik yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

**Kata kunci : asuhan keperawatan, Stroke Hemoragik, Oksigenasi**  
Sumber Bacaan : 17 (2007 – 2020)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR  
KOTABUMI NURSING STUDY PROGRAM  
Project Report, 31 May 2021

Antira Alyanaka,

Nursing Care of Patients with Impaired Oxygen Needs in Cases of Hemorrhagic Stroke against Mrs. R in the Nervous Room of RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi, North Lampung, 8 – 10 Maret , 2021

XX + 54 pages, 9 Table, 3 pictures

### **ABSTRACT**

Based on the 2017 Riskesdas, prevention of non-communicable diseases with a diagnosis by health workers of stroke is 5.4%. Trends in the incidence of non-communicable diseases that experienced hemorrhagic stroke deaths ranked second in 2009 with 532 cases (Renstra Dinkes Lampung Province 2015-2019). Based on the register book of RSUD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi, North Lampung, in 2018 there were 368 cases of stroke, in 2019 there were 342 cases of stroke and in 2020 there were 391 cases of stroke.

The author's goal, the author is able to describe the Hemorrhagic Stroke Nursing Care on Ny. R with Oxygen Disorders in the Nervous Room at the General Hospital, HM Ryacudu, Kotabumi, North Lampung.

The results of the study showed that the client's family data said the client was unconscious since he was brought from home to the hospital, the client was unconscious since 4 hours ago. The client's family said that before the client was unconscious, the client complained of headaches such as being hit by a heavy object and throbbing, the client said that he had headaches if the client was active and the headache decreased if the client rested, the pain that occurred intermittently. Diagnostics in accordance with the theory include: Ineffective airway clearance, Impaired cerebral tissue perfusion ineffective, Impaired physical mobility. Implementation is carried out according to the label chosen in the theory but some are added or removed every day according to developments. The nursing evaluation is carried out every day according to the theory of the nursing process and it can be concluded that the three diagnoses have not been resolved.

The conclusion of this report is that not all nursing care in theory is the same as Mrs. R after real nursing care. Suggestions from the authors are expected that the institution can provide more complete information and references in the development of medical surgical nursing, especially the more complete case of hemorrhagic stroke in the implementation of nursing care.

Keywords: nursing care, hemorrhagic stroke, oxygenation  
Reading sources: 17 (2007 - 2020)